

**Strategi Komunikasi KPID Provinsi Jawa Tengah**  
**Dalam Meminimalisasi Pelanggaran Isi Siaran Lembaga Penyiaran Swasta**  
**Di Jawa Tengah Agustus 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Strata 1 Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi



**Diajukan Oleh:**

**TRISNOTO**

**L100 090 131**

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : M Toharudin, Spd, MA

NIK : 848

Nama : Drs. Joko Sutarso, M.Si

NIP : 196406011993031001

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : TRISNOTO

NIM : L. 100 090 131

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi KPID Provinsi Jawa Tengah dalam Meminimalisasi Pelanggaran Isi Siaran Lembaga Penyiaran Swasta di Jawa Tengah Agustus 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

M Toharudin, Spd, MA

NIK. 848

Pembimbing II

Drs. Joko Sutarso, M.Si

NIP. 196406011993031001

**Strategi Komunikasi KPID Provinsi Jawa Tengah**  
**Dalam Meminimalisasi Pelanggaran Isi Siaran**  
**Lembaga Penyiaran Swasta di Jawa Tengah Agustus 2014**

**Trisnoto** ([Tristrisnoto@gmail.com](mailto:Tristrisnoto@gmail.com))

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Komunikasi dan Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Ketika semakin banyaknya lembaga penyiaran secara tidak langsung membuat lembaga penyiaran saling bersaing dalam menampilkan suatu program acara kepada masyarakat, sesuai yang hasil dari pengawasan KPID Provinsi Jawa Tengah masih banyak ditemukan pelanggaran terkait isi siaran yang dilakukan lembaga penyiaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif tujuannya peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan dari strategi komunikasi KPID Provinsi Jawa Tengah dalam meminimalisasi pelanggaran isi siaran lembaga penyiaran swasta di Jawa Tengah. Dari hasil penelitian, KPID Provinsi Jawa Tengah melakukan kajian, mensosialisasikan mengenai Undang-Undang penyiaran dengan menggunakan media, melakukan pengawasan langsung terhadap isi siaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran, memberikan sanksi kepada lembaga penyiaran yang melanggar, memberikan penghargaan kepada lembaga penyiaran yang sudah mematuhi P3 dan SPS.

**Kata kunci:** Lembaga Penyiaran, P3SPS, KPID Provinsi Jawa Tengah

## A. Pendahuluan

Televisi dan radio adalah salah satu media massa yang sangat populer di masyarakat dalam kebutuhan akan informasi dan hiburan. Dengan semakin banyaknya lembaga penyiaran televisi dan radio saat ini menjadikan masyarakat semakin mudah dalam memilih hiburan atau informasi yang diinginkan. Ketika televisi dan radio menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat hal inilah dimanfaatkan oleh pihak swasta dalam mendirikan suatu lembaga penyiaran.

Dengan semakin banyak lembaga penyiaran yang berdiri menjadikan persaingan ketat antar lembaga penyiaran. Persaingan lembaga penyiaran ini terjadi dalam program isi siaran yang bersifat faktual maupun nonfaktual. Maksud dari faktual adalah program siaran yang fakta bukan rekayasa, contoh dari program faktual adalah dalam program berita, lembaga penyiaran beradu cepat dalam menampilkan

pemberitaan yang baru terjadi. Prinsip yang digunakan, setiap peristiwa harus dapat ditayangkan atau disiarkan secara cepat agar segera diketahui publik. Sering kali lembaga penyiaran melupakan Undang-Undang tentang penyiaran dalam menampilkan suatu pemberitaan. Kebanyakan pelanggaran isi siaran tak hanya terjadi pada program faktual saja, namun juga dalam tayangan non faktual. Padahal, program non faktual mestinya sudah melalui proses sensor, namun berdasarkan pengawasan KPID Provinsi Jawa Tengah, masih banyak ditemukan pelanggaran yang terkait dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standarisasi Perilaku Penyiaran (P3SPS).

Untuk mengatur lembaga penyiaran sesuai dengan keputusan Presiden nomor 22 tahun 2007 maka dibentuklah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) berkedudukan di tingkat provinsi untuk membantu Komisi Penyiaran

Indo-nesia (KPI) pusat dalam mengawasi isi siaran yang ada di daerahnya. Jadi KPID Provinsi Jawa Tengah itu sendiri adalah lembaga independen yang mengatur bidang penyiaran khususnya di wilayah provinsi Jawa Tengah yang memiliki wewenang menetapkan standar program siaran dan pedoman perilaku penyiaran (P3SPS), Mengawasi pelaksanaan peraturan. Menyusun peraturan, memberikan sanksi terhadap pelanggaran, Melakukan koordinasi atau kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran dan masyarakat. (Sumber : Profil KPID Provinsi Jawa Tengah)

Untuk mengurangi pelanggaran yang dilakukan lembaga penyiaran. Sesuai dengan wewenang yang dimiliki KPID Provinsi Jawa Tengah tersebut peneliti ingin meneliti “Strategi Komunikasi KPID Provinsi Jawa Tengah dalam Meminimalisasi Pelanggaran Isi Siaran Lembaga Penyiaran di Jawa Tengah Agustus 2014”.

## B. Tinjauan Pustaka

Dalam perkembangannya komunikasi saat ini tidak hanya digunakan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya saja, melainkan komunikasi digunakan untuk mempengaruhi orang lain. hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Harold Laswell komunikasi adalah komunikasi pada dasarnya suatu proses yang menjelaskan komunikator menyampaikan pesan melalui saluran atau media yang ditujukan kepada komunikan dengan maksud setelah menerima pesan ini komunikan akan terpengaruh sesuai dengan keinginan oleh komunikator (Riswandi, 2009:2).

Jenis komunikasi ada banyak salah satunya adalah komunikasi massa. komunikasi massa menurut Joseph A.Devito adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa atau khalayak yang banyak dengan menggunakan *audio* dan *visual* yang ditransmisikan melalui pemancar. Media komunikasi massa ada banyak salah satunya adalah penyiaran radio dan penyiaran

televisi (Effendy, 2009 : 21). Disini akan dibahas terlebih dahulu tentang penyiaran, penyiaran adalah suatu proses penyampain suatu acara baik itu berupa *audio* atau suara, gambar, atau bahkan kedua-duanya yang di salurkan kedalam signal maupun kabel (P3SPS Tahun 2002). Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dalam menyampaikan pesan-nya menggunakan suara yang disertai dengan gambar (P3SPS Tahun 2002). Sedangkan penyiaran radio ialah alat komunikasi massa yang dalam menyebarkan pesan kepada audien menggunakan suara (P3SPS Tahun 2012).

Di dalam penyiaran televisi dan radio ada aturan-aturan perlu dijalankan oleh lembaga penyiaran dinataranya P3 dan SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran). Maksud dari P3 (Pedoman Perilaku Penyiaran) adalah suatu aturan yang dibuat oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang berisi tentang ketentuan-ketentuan mengenai apa yang boleh

dan tidak boleh dalam proses pembuatan program siaran (P3SPS Tahun 2002). SPS (Standar Program Siaran) adalah suatu batasan-batasan yang buat Komisi Penyiaran Indonesia yang berisi mengenai apa yang boleh dan tidak boleh tersaji dalam isi siaran (P3SPS Tahun 2002).

Agar siaran yang dijalankan oleh lembaga penyiaran ini sesuai dengan P3 dan SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) maka dibentuklah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dengan memiliki tugas dan wewenang dalam mengatur lembaga penyiaran. Karena wilayah Indonesia itu luas maka dibentuk Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) ditingkat provinsi. Salah satunya adalah KPID Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tugas dan wewenang dalam dunia penyiaran untuk daerah Jawa Tengah.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnnya KPID Provinsi Jawa Tengah membuat strategi komunikasi. Maksud strategi

komunikasi adalah perencanaan yang dibuat komunikator agar pesan yang disampaikan dapat diterima, dimengerti dan dijalankan oleh komunikan (Olii, 2013:22-23). Tujuan dari strategi komunikasi ada tiga yaitu komunikan mengerti apa yang komunikator sampaikan, Andaikata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimanya diberikan pembinaan agar komunikan mengerti apa yang diinginkan oleh komunikator, dan pada akhirnya kegiatan itu dimotivasi agar komunikan lebih (Effendy,2008:32). Agar komunikasi yang berhasil perlu mempertimbangkan faktor-faktor penunjang dan penghambat antara lain pemilihan media komunikasi, mengenai sasaran komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, peranan komunikator dalam melancarkan komunikasi (Effendy, 2008:35-39)

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jadi peneliti memberikan gambaran sedalam-

dalamnya fenomena yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di kantor KPID Provinsi Jawa Tengah yang ada di jalan Tri Lomba Juang No. 6 Semarang (Rachmat kriyantono, 2006:59).

Sumber data yang digunakan ada dua jenis yang pertama data primer data yang diperoleh dari karyawan sekretariatan dan komisioner KPID Provinsi Jawa Tengah, yang kedua data sekunder data yang diperoleh dari dokumentasi kegiatan yang di lakukan KPID Provinsi Jawa Tengah yang disampaikan melalui media massa.

Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara langsung kepada karyawan sekretariatan dan komisioner KPID Provinsi Jawa Tengah (Moleong, 2004:186).

Observasi mengamati kegiatan yang dilakukan oleh karyawan sekretariatan dan komisioner KPID Provinsi Jawa Tengah, (Rachmat kriyantono, 2006:61)

Studi dokumentasi laporan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan sekertariataan dan komisioner KPID Provinsi Jawa Tengah (Rachmat kriyantono, 2006:62).

Dalam menentukan narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari narasumber harus sesuai dengan keinginan oleh peneliti selain itu narasumber di pilih dari rekomendasi dari informen sebelumnya (Rachmat kriyantono, 2006:63).

Validitas data yang digunakan peneliti adalah kebenaran data dalam motode penelitian komunikasi penting, karena teori dan makna yang akan disusun dari hasil penelitian harus benar sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber adalah suatu proses dimana peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

waktu dan alat yang berbeda, kemudian (Moleong, 2004:330-331).

Teknik analisis data, Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (1994:12) teknik ini menggunakan menggunakan tiga komponen diantaranya adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Dalam proses reduksi data data yang diperoleh kemudian diringkas kemudian data itu dihubungkan oleh teori yang digunakan dan langkah terakhir yaitu peneliti mengelompokan data-data yang diperoleh sesuai dengan tema kemudian memberikan penjelasan terkait dengan tema. Penyajian data dalam penyajian data melibatkan langkah-langkah diantaranya adalah data satu dengan yang lainnya itu saling berurutan dan saling berkaitan. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*) kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat



yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang sesuai dengan yang ada dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2011: 247-252).

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Yang pertama KPID Provinsi Jawa Tengah membuat kajian. Kegiatan dari kajian ini bertujuan untuk meningkatkan sdm penyiaran, sehingga harapan dari kegiatan ini para pekerja di lembaga penyiaran bisa mematuhi undang-undang terkait tentang penyiaran, selain itu membuat para pekerja di lembaga penyiaran itu memiliki kesadaran diri dalam membuat program acara yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Mengundang para mahasiswa dan pelajar untuk diberikan pembekalan mengenai dunia penyiaran, dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa dan pelajar ini bisa meningkatkan daya kritis mereka terkait dampak isi siaran

yang dilakukan oleh lembaga penyiaran radio maupun televisi.

Kedua KPID Provinsi Jawa Tengah menggunakan media dalam mensosialisasi P3 (Pedoman Perilaku Penyiaran) dan SPS (Standar Program isi siaran) salah satunya mensosialisasikan mengenai Undang-Undang penyiaran dengan menggunakan media langsung dan tidak langsung, media langsung disini dimaksudkan KPID Provinsi Jawa Tengah mengundang lembaga penyiaran kesebuah tempat untuk diberikan pembekalan mengenai tayangan yang boleh dan tidak ditayangkan kepada masyarakat, membuat kesadaran lembaga penyiaran untuk membuat program acara bisa berdampak baik bagimasyarakat, sedangkan tidak langsung adalah dalam menyampaikan undang-undang penyiaran, mengenai regulasi-regulasi yang baru dan harus segera dilaksanakan oleh lembaga penyiaran dengan menggunakan telephone, melalui surat, melalui email [kpидjateng@yahoo.com](mailto:kpидjateng@yahoo.com),

melalui facebook KPID Provinsi Jawa Tengah, melalui twitter @kpidjateng, melalui sms, surat Jln Trilombajung no 6 Semarang, sms ke 0813260-26000. Jika menggunakan media saja tidak akan komunikasi ini tidak akan maksimal, untuk itu digunakanlah teknik komunikasi dalam menyampaikannya kepada lembaga penyiaran. Kalau kaitannya dengan regulasi, aturan-aturan yang baru, hukum-hukum yang baru KPID Provinsi Jawa Tengah menggunakan teknik informasi, kalau kaitannya dengan peraturan-peraturan yang harus segera dilaksanakan oleh lembaga penyiaran teknik yang digunakan adalah konstruksi sedangkan kalau kaitannya dengan pelanggaran teknik yang digunakan adalah persuasif.

Ketiga adalah KPID Provinsi Jawa Tengah melakukan pengawasan langsung terhadap isi siaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran. Karena keterbatasan alat yang dimiliki KPID Provinsi Jawa Tengah dalam menjangkau semua isi siaran lembaga penyiaran radio yang

ada di Jawa Tengah, membentuk suatu kelompok yang bernama masyarakat pemantauan yang sudah dibentuk mengenai standar program siaran. Kelompok terdiri dari 35 masyarakat pemantau di 35 Kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Tengah.

Keempat adalah KPID Provinsi Jawa Tengah memberikan sanksi kepada lembaga penyiaran yang melanggar. Yang terakhir KPID Provinsi Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada lembaga penyiaran.

#### **E. Kesimpulan dan Saran**

KPID Provinsi Jawa Tengah melakukan kajian-kajian untuk meningkatkan sumber daya manusia dibidang penyiaran dan meningkatkan daya kritis mahasiswa atau pelajar mengenai media radio dan televisi. Melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan penyiaran yang dilakukan lembaga penyiaran. Menggunakan media untuk mensosialisasi P3 dan SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran).

Menggunakan teknik komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh lembaga penyiaran. Memberikan sanksi untuk memberikan efek jera kepada lembaga penyiaran yang melanggar isi siaran. Memberikan penghargaan untuk memberikan apresiasi terhadap lembaga penyiaran yang mematuhi Undang-Undang penyiaran.

### **Saran**

#### **1. Akademis**

Sebelum karyawan baru yang bekerja di lembaga penyiaran, sebaiknya melaporkannya kepada KPID Provinsi Jawa Tengah untuk diberikan pembekalan, hal ini dapat meningkatkan sumber daya manusia di bidang penyiaran secara tidak langsung bisa mengurangi pelanggaran isi siaran. Sebaiknya ada pengelompokan jenis pelanggaran isi siaran, mana kategori pelanggaran yang ringan, sedang maupun berat, selain itu penanganan bagi lembaga

penyiaran yang melanggar itu disesuaikan dengan kategorinya.

#### **2. Praktis**

Bagi peneliti selanjutnya, dengan melihat penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi dalam melakukan penelitiannya.

### **G. Persantunan**

Dalam penelitian ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak M Toharudin Spd. MA dan Drs. Joko Sutarso, M.Si selaku pembimbing skripsi I,II, Bapak Budi Santoso, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang selalu memberikan masukan-masukan terkait dalam mengerjakan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.

Terimakasih kepada ketua sekretariat KPID Provinsi Jawa Tengah Drs. Agus Heru Aryanto seluruh karyawan komisioner dan sekretariat KPID Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti selain itu memperlancar penelitian dalam urusan terkait

perijinan dalam melakukan penelitian dilapangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2006, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis, Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Olii. Helena. 2013. *Reportase Radio dan Televisi Bahan Ajar di Perguruan tinggi edisi 2*. Jakarta: PT. indeks
- Onong, Uchjana Effendy 2009, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P3SPS tahun 2012
- Risdiawan 2009, *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfab

